

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jurnalisme adalah bentuk komunikasi yang mendasarkan diri pada penyajian informasi fakta secara akurat, netral dan mendalam kepada masyarakat. Sebagai tulang punggung media massa, Jurnalisme memegang peranan penting dalam membentuk opini, membuka wawasan dan mengawal kepentingan publik. Disisi lain, wartawan merupakan pelaku utama dalam dunia jurnalisme, yang bertanggung jawab untuk menggali, memverifikasi dan menghadirkan berita kepada khalayak luas.

Dalam revolusi industri 4.0 seperti saat ini, penerimaan dan peran informasi menjadi aspek penting dan telah menjadi sebuah kebutuhan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, informasi yang berkembang pesat menjadikan media massa, terutama koran, memegang kendali vital dalam menyampaikan berita dan pandangan masyarakat. Jawa Pos sebagai salah satu koran terkemuka di Indonesia memiliki tugas penting dalam membentuk opini dan memberikan informasi kepada pembaca. Sebagai sebuah media raksasa yang berada di indonesia, Jawa Pos juga telah memiliki integritas dan kepercayaan di mata kalayak luas.

(Suryadi, 2011) mengemukakan media harus bersifat membagikan informasi yang jujur, jernih dan seluas mungkin mengenai apa yang layak dan

perlu diketahui oleh masyarakat. Sebuah berita yang baik adalah berita yang ditulis berdasarkan fakta sesungguhnya dan tidak dikotori oleh kepentingan segelintir orang sehingga mendistorsi fakta tersebut. Media koran adalah bentuk media massa cetak yang mengambil wujud berupa kertas, terorganisir dalam lembaran harian atau mingguan. Koran menyajikan berita, laporan, editorial, dan informasi lainnya untuk dibaca oleh masyarakat. Koran merupakan salah satu bentuk media tertua yang tetap menjadi sumber berita yang signifikan dalam komunikasi massa.

Namun, dengan dinamika yang terus berkembang, tantangan baru muncul dalam menyediakan konten yang tidak hanya informatif dan perspektif yang mendalam. sebagai sarana penyampaian informasi yang cepat, dan tidak terbatas ruang serta waktu. Pemahaman terhadap perubahan pola baca dan kebutuhan pembaca modern menjadi esensial dalam memastikan keberlanjutan dan relevansi Jawa Pos di dunia media massa. Hal ini menyebabkan pergeseran ke arah media digital, teknologi membawa pergeseran perilaku konsumen informasi, masyarakat kini mengharapkan akses cepat, terpercaya, dan mendalam.

Oleh karena itu, berita online dengan konsep straight news hadir dengan mekanisme singkat, padat dan terfokus. Kendati demikian, koran masih memainkan peran penting dalam menyediakan berita dan konten informatif dalam format fisik . Oleh karena itu, penulisan berita di Jawa Pos menjadi fokus penting untuk memastikan bahwa konten yang dihasilkan tidak hanya mencerminkan

standar jurnanisme yang tinggi tetapi juga dapat menarik dan memenuhi kebutuhan audiens yang semakin beragam.

Pada umumnya, penggunaan bahasa tulis sangat memperhatikan kelengkapan struktur kebahasaan. Koran juga merupakan bagian dari media massa, sehingga apa yang terjadi dalam televisi merupakan Komunikasi massa yang bersifat satu arah karena tidak ada umpan balik dari penonton secara langsung.

Penulis dalam pelaksanaan kerja praktiknya menjadi seorang wartawan di Jawa Pos, dimana dalam satu minggu telah diberlangungkan tiga kali liputan lapangan. Mulai dengan liputan di pagi hari dengan wartawan senior (biasanya dimulai sedari jam 08:00) sampai selesai, lalu dilanjutkan dengan penulisan naskah raw yang akan dikumpulkan kepada redaktur utuk ditinjau ulang (dalam bentuk straight news). Lalu setelah itu, pergi ke kantor jam 18:00 untuk evaluasi naskah raw yang nanti akan dilakukan evaluasi ulang bersama dengan redaktur dan diakhiri dengan mengamati layouter Jawa Pos pada jam 21:00 sampai dengan selesai.

Gambar 1.1



Sumber : diambil langsung oleh penulis, Ahmad Dhani datang ke KPU untuk mendukung salah satu paslon.

Dengan menyusun naskah yang lebih mendalam, kontekstual, dan relevan, Jawa Pos Jakarta dapat terus memperkuat posisinya sebagai sumber informasi terpercaya dan meningkatkan keterlibatan pembaca dalam membahas isu-isu penting di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Penulis telah melaksanakan kerja praktik di Jawa Pos Jakarta selama 104 hari kerja. Kerja praktik dimulai pada tanggal 1 September 2023 hingga 29 Desember 2023. Sebagai wartawan lapangan, penulis bertanggung jawab untuk mencari berita terbaru dan mencari data dengan lengkap agar mampu

mempermudah proses penyampaian berita kepada penonton. Penulis juga bertanggung jawab untuk menjamin kesesuaian berita dengan fakta dilapangan untuk menghindari penyebaran hoax atau berita bohong.

I.2 Bidang Kerja Praktek

Bidang Kerja praktik yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai wartawan koran di Jawa Pos.

I.3 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dari kerja praktik ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas wartawan koran di Jawa Pos.

I.4 Manfaat Kerja Praktik

I.4.1 Manfaat Praktis Untuk Perusahaan

Memberikan kontribusi tenaga dan juga evaluasi dalam bentuk kritik maupun saran berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa selama melakukan kerja praktek di Jawa Pos.

I.4.2 Manfaat Praktis Untuk Mahasiswa

Mampu dipergunakan sebagai bekal dan pengalaman bagi penulis sebagai mahasiswa dalam memasuki dunia kerja pasca perkuliahan di masa mendatang.

I.5 Tinjauan Pustaka

I.5.1 Koran dan Surat Kabar

Surat kabar atau koran adalah salah satu media massa cetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat. Bahasa yang digunakan surat kabar adalah bahasa tulis. Menurut Ermanto (2005:164) surat kabar mempunyai empat fungsi yaitu (informasi, edukasi, hiburan, dan persuasive). Dari empat fungsi media massa tersebut, fungsi yang paling menonjol dalam surat kabar adalah informasi, hal ini sesuai dengan tujuan khalayak pembaca surat kabar yaitu keingintahuan akan setiap peristiwa yang terjadi disekitarnya. Fungsi pers, khususnya pada surat kabar pada perkembangannya mulai bertambah yakni sebagai alat kontrol sosial yang konstruktif. Sebagai media massa dalam masa orde baru mempunyai misi menyebarluaskan pesan-pesan pembangunan dan sebagai alat mencerdaskan rakyat Indonesia.

I.5.1.1 Karakter Surat Kabar

Ermanto (2005:170) menambahkan bahwa setelah mengetahui tentang surat kabar, kita harus mengetahui apa-apa saja karakteristik dan surat kabar. Berikut beberapa karakter surat kabar yaitu :

a. Publisitas

Pengertian publisitas adalah bahwa surat kabar diperuntukkan secara umum dan semuanya harus menyangkut kepentingan umum.

Mungkin saja ada instansi atau organisasi misalnya sebuah universitas menertibkan secara berkala dalam bentuk dan dengan kualitas kertas seperti harian umum, tetapi penertiban tersebut tidak berpredikat surat kabar atau pers sebab diperuntukan khusus bagi sivitas akademika Universitas tersebut.

b. Universalitas

Universalitas sebagai ciri lain dari surat kabar menunjukkan bahwa surat kabar harus membuat aneka berita mengenai kejadian-kejadian diseluruh dunia dan tentang segala aspek kehidupan manusia.

c. Aktualitas

Aktualitas menurut kata asalnya, berarti kini dan keadaan sebenarnya. Kedua istilah tersebut erat kaitannya dengan berita karena defenisi berita adalah laporan tercepat mengenai fakta-fakta atau opini penting yang menarik minat. Jadi, yang dimaksud dengan aktualitas ialah kecepatan penyampaian laporan mengenai kejadian dimasyarakat kepada khalayak.

d. Terdokumentasi

Dari berbagai fakta yang disajikan dalam surat kabar dalam bentuk berita atau artikel, dapat dipastikan ada beberapa diantaranya yang oleh pihak- pihak tertentu dianggap penting untuk diarsipkan atau

dibuat kliping. Misalnya karena berita tersebut berkaitan dengan instansinya, atau artikel itu bermanfaat buat pengetahuannya. Dokumentasi ini biasanya dikerjakan oleh bagian public relation untuk dipelajari dalam rangka menentukan kebijakan selanjutnya.